

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis efisiensi dan transparansi anggaran belanja di LLDIKTI Wilayah X Sumatera Barat yang dilakukan melalui observasi dan pengolahan data sekunder, dapat disimpulkan beberapa hal penting. Pertama, dari sisi efisiensi, hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio efisiensi anggaran belanja pada tahun 2022 sebesar 97,20%, sedangkan pada tahun 2023 meningkat menjadi 98,59%. Berdasarkan kriteria pengukuran, semakin kecil persentase rasio efisiensi maka semakin efisien penggunaan anggaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran belanja di LLDIKTI Wilayah X pada tahun 2022 masih tergolong kurang efisien, dan kondisi tersebut bahkan mengalami penurunan pada tahun 2023 karena rasio efisiensi justru lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara rencana anggaran dan realisasinya, serta menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya belum sepenuhnya optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kedua, dari sisi transparansi, hasil observasi memperlihatkan bahwa LLDIKTI Wilayah X telah menunjukkan upaya dalam menyediakan informasi terkait pengelolaan anggaran melalui saluran resmi yang dapat diakses publik. Informasi yang disajikan relatif memadai dan menjadi bentuk komitmen lembaga dalam menjalankan prinsip akuntabilitas publik. Namun, tingkat transparansi ini masih dapat ditingkatkan, terutama dalam hal kelengkapan, kedetailan, dan

ketepatan waktu penyajian informasi, agar masyarakat maupun pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pengelolaan anggaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja pengelolaan anggaran belanja di LLDIKTI Wilayah X Sumatera Barat masih menghadapi tantangan dalam hal efisiensi, dengan kecenderungan memburuk dari tahun 2022 ke tahun 2023. Sementara itu, aspek transparansi sudah berjalan cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan agar lebih sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan guna meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran belanja di LLDIKTI Wilayah X Sumatera Barat. Pertama, dalam aspek efisiensi, lembaga perlu melakukan evaluasi lebih mendalam terhadap perencanaan dan realisasi anggaran. Mengingat hasil rasio efisiensi menunjukkan tren peningkatan dari 97,20% pada tahun 2022 menjadi 98,59% pada tahun 2023 (semakin besar berarti semakin kurang efisien), maka diperlukan upaya untuk menekan terjadinya ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi anggaran. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas perencanaan anggaran, penyesuaian prioritas program sesuai kebutuhan nyata, serta pengawasan yang lebih ketat dalam pelaksanaan kegiatan agar alokasi dana benar-benar digunakan secara optimal.

Kedua, dalam aspek transparansi, LLDIKTI Wilayah X sebaiknya meningkatkan keterbukaan informasi publik, tidak hanya sebatas menyediakan data

dasar, tetapi juga memperkaya informasi dengan laporan yang lebih rinci, lengkap, dan tepat waktu. Dengan demikian, pihak internal maupun eksternal dapat lebih mudah memantau dan menilai sejauh mana pengelolaan anggaran dilakukan sesuai prinsip akuntabilitas. Pemanfaatan teknologi informasi, seperti sistem informasi keuangan berbasis digital yang mudah diakses publik, dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan transparansi tersebut.

Ketiga, baik efisiensi maupun transparansi akan lebih terjamin apabila disertai dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) pengelola anggaran. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi staf terkait, agar mereka memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai tata kelola anggaran yang efisien, transparan, serta sesuai dengan prinsip good governance.

Dengan perbaikan pada aspek efisiensi, transparansi, dan peningkatan kapasitas SDM, diharapkan kinerja pengelolaan anggaran belanja di LLDIKTI Wilayah X Sumatera Barat dapat ditingkatkan sehingga mampu memberikan manfaat yang lebih optimal bagi lembaga maupun masyarakat.